

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menginterpretasi fenomena framing pemberitaan kasus pencabulan anak oleh YS dalam media kompas.com dan detik.com. Proses penelitian kualitatif melibatkan tugas-tugas penting seperti merumuskan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema khusus ke umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir penelitian ini mempunyai struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menggunakan perspektif penelitian induktif, fokus pada makna individu, dan menerjemahkan kompleksitas masalah (Creswell, 2018)

Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma ini digunakan untuk menilai suatu realita sosial yakni kasus *female offender* pada kasus YS yang mencabuli anak di bawah umur di Jambi yang dilihat sebagai hasil konstruksi sosial dan realitas sosial yang terjadi melalui proses yang terbangun. Pada paradigma ini bertujuan untuk menguraikan dan menginterpretasi fenomena tersebut melalui metode framing Pan Kochiski. Kemudian mengacu pada buku (Creswell, 2018) dijelaskan karakteristik dalam penelitian kualitatif, yaitu;

Natural Setting dimana tahap ini peneliti dapat memperoleh data kepada beberapa naasumber dengan tujuan menjawab masalah penelitian terkait dengan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari dokumentasi dari 15 berita pada tiap media pemberitaan kompas.com dan detik.com terkait kasus YS sebagai pelaku pelecehan anak dibawah umur di Jambi.

Research as Key Instrument dimana peneliti berperan sebagai analisis data dan juga menjadi instrumen kunci dalam penelitian. Hal ini dapat terjadi dikarenakan metode analisis framing yang digunakan sangat tergantung pada ketajaman analisis yang dilakukan peneliti dalam menganalisis pemingkai

kasus YS sebagai pelaku pelecehan anak dibawah umur di Jambi pada tiap pemberitaan kompas.com dan detik.com berdasarkan empat *instrument* analisis *framing* Pan Kochiski yakni skrip, sintaksis, tematik, dan retorik. Selain itu peneliti memerlukan berbagai sumber data yakni dari dokumentasi pemberitaan kompas.com dan detik.com serta jurnal dan penelitian terkait *female offender*, *genderlect style*, persepsi, pemberitaan kriminal.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana perbedaan pembedaan berita mengenai pelecehan 17 anak di Jambi antara media Detik.com dan Kompas.com, serta penggunaan metode analisis framing Pan dan Kosicki untuk mengetahui strategi pembedaan berita yang dilakukan oleh Detik.com dan Kompas.com dalam mengemas sosok tersangka Yunita Sari sebagai female offender dalam kasus pelecehan 17 anak di Jambi.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis framing melalui kerangka Pan Zhongdang & Kosicki, yang digunakan untuk melihat realitas dibalik wacana media massa. Pan dan Kosicki berpendapat bahwa wacana yang diciptakan media lebih fokus pada mengkonseptualisasikan teks media ke dalam dimensi pengalaman dan operasional dalam bentuk struktur sintaksis, naskah, tema, dan struktur retrospektif. Mereka juga menyatakan bahwa framing merupakan strategi penataan dan pengolahan berita. Kerangka memiliki dua konsep yang saling terkait yaitu psikologi dan sosiologi

Dalam praktiknya, analisis framing juga membuka peluang bagi implementasi konsep – konsep sosiologis, politik, dan kultural untuk menganalisis fenomena komunikasi, sehingga suatu fenomena dapat diapresiasi dan dianalisis berdasarkan konteks sosiologi, politik atau kultural yang melingkupinya (Fiorentina, Mayasari, & Hariyanto, 2017).

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan & Kosicki, metode ini dimanfaatkan untuk melihat sudut pandang bagaimana realitas di balik teks dari pemberitaan pada media massa. Menurut Pan dan Kosicki, teks yang dibuat oleh media lebih difokuskan kepada konseptualisasi dari wacana media ke dalam suatu dimensi yang bersifat empiris dan operasional berupa

suatu struktur sintaksis, skrip dan tematik dan retroris. Mereka juga menyampaikan bahwa framing adalah sebuah strategi konstruksi dan memproses berita. Framing memiliki dua konsepsi yang saling berkaitan antara satu sama lain, yaitu sosilogis dan psikologis.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu atau subjek penelitian yang di perhitungkan dalam sebuah penelitian. Dalam unit analisis terdapat prosedur yang digunakan untuk pengambilan sample yang dapat menjangkau sample atau suatu kajian. Unit analisis dalam penelitian ini diambil dari pemberitaan mengenai sosok tersangka Yunita Sari pada situs berita online Detik.com dan Kompas.com. Pada laman Detik.com terdapat terdapat sekitar 80 berita terhitung mulai bulan Februari 2023 sampai Oktober 2023. Sedangkan dalam Kompas.com terdapat 30 berita terhitung berita mulai dari Februari 2023 hingga Oktober 2023, yang membahas keterlibatan tersangka Yunita Sari dalam kasus pelecehan pada 17 anak di jambi. Namun, unit observasi akan diambil dari masing masing situs berita online adalah berita dalam media daring Detik.com sebanyak 15 berita dan dari media daring Kompas.com 15 berita.

Pemilihan berita dilihat dari kelengkapan isi berita yang mengisahkan sosok tersangka Yunita Sari dengan tiga periode berita mulai dari Februari 2023 sampai dengan Oktober 2023. Pada periode pertama merupakan tahapan pemeriksaan tersangka yakni YS pada bulan Februari. Selanjutnya, periode kedua merupakan tahapan sidang tersangka yang berlangsung antara bulan Februari 2023 hingga Oktober 2023. Terakhir adalah periode ketiga yang merupakan hasil vonis tersangka yang berlangsung pada bulan Oktober 2023. Sehingga total berita yang akan dianalisis terdapat 30 pemberitaan dari media Detik.com dan Kompas.com. Unit observasi dalam penelitian ini dimasukkan dalam beberapa kategori periode berita seperti berikut:

Tabel 3.1. Berita Pelecehan 17 Anak Perempuan di Jambi

Periode	NO	Kompas.com	Detik.com
Periode I	1	Duduk Perkara Perempuan Lecehan	Duduk Perkara Perempuan Lecehan

Tahapan Pemeriksaan (Februari)	11 Anak, Korban Diiming-iming Main PS Gratis hingga Dipaksa Sentuh Bagian Sensitif Pelaku (5 Februari 2023). https://regional.kompas.com/read/2023/02/05/155719178/duduk-perkara-perempuan-lecehkan-11-anak-korban-diiming-iming-main-ps?page=all	11 Anak, Korban Diiming-iming Main PS Gratis hingga Dipaksa Sentuh Bagian Sensitif Pelaku (5 Februari 2023). https://www.detik.com/sumut/berita/d-6559394/heboh-wanita-pedofil-di-jambi-berikut-ini-jenis-dan-sejarahny
2	Pengakuan Suami Tersangka Pelecehan 17 Anak di Jambi, Sebut Istri Lukai Diri Sendiri dan Ancam Aniaya Bayinya (7 Februari 2023). https://regional.kompas.com/read/2023/02/07/074700278/pengakuan-suami-tersangka-pelecehan-17-anak-di-jambi-sebut-istri-lukai-diri?page=all	Suami Wanita Pedofil Masih Terpukul (9 Februari 2023). https://www.detik.com/sumut/berita/d-6559768/suami-wanita-pedofil-di-jambi-masih-terpukul
3	Keluarga Yakin Ibu Muda Pedofil di Jambi merupakan Korban Pelecehan, Bukan Pelaku (9 Februari 2023). https://regional.kompas.com/read/2023/02/09/154318078/keluarga-yakin-ibu-muda-pedofil-di-jambi-merupakan-korban-pelecehan-bukan	Keyakinan Keluarga Ibu Muda di Jambi Tak Mungkin Melecehkan 17 Anak (11 Februari 2023). https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6562922/keyakinan-keluarga-ibu-muda-di-jambi-tak-mungkin-melecehkan-17-anak
4	Wanita di Jambi yang Lecehkan 17 Anak Diduga Sering Ancam Anak dan Melukai Diri Sendiri (8 Februari 2023). https://regional.kompas.com/read/2023/02/08/170509978/wanita-di-jambi-yang-lecehkan-17-anak-diduga-sering-ancam-anak-dan-melukai	Tersangka Pencabulan di Jambi Ancam Mutilasi Anak gegara Ditolak Suami (8 Februari 2023). https://www.detik.com/bali/berita/d-6557760/tersangka-pencabulan-di-jambi-ancam-mutilasi-anak-gegara-ditolak-suami
5	Ibu Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, dr Boyke Sebut soal Kelainan Seks (7 Februari 2023). https://www.kompas.com/tren/read/2023/02/07/174500465/ibu-muda-di-jambi-cabuli-17-anak-dr-boyke-sebut-soal-kelainan-seks?page=all	dr Boyke Soroti Wanita Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, Tanda Kelainan Seks? (6 Februari 2023). https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6553591/dr-boyke-soroti-wanita-muda-di-jambi-cabuli-17-anak-tanda-kelainan-seks
6	Usai Olah TKP, Korban Pelecehan Seksual Wanita di Jambi Bertambah Jadi 17 Anak (7 Februari 2023). https://regional.kompas.com/read/2023/02/06/143233078/usai-olah-tkp-korban-pelecehan-seksual-wanita-di-jambi-bertambah-jadi-17	Korban Wanita Kelainan Seks di Jambi Bisa Bertambah (6 Februari 2023). https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6553960/korban-wanita-kelainan-seks-di-jambi-bisa-bertambah
7	Diduga Punya Perilaku Menyimpang, Ibu Muda yang Lecehkan 17 Anak di Jambi Akan Diperiksa Kejiwaannya (7 Februari 2023). https://regional.kompas.com/read/2023/02/07/080448278/diduga-punya-perilaku-menyimpang-ibu-muda-yang-lecehkan-17-anak-di-jambi?page=all	Pemeriksaan Maraton Psikolog Terhadap 17 Anak Korban Ibu Muda Kelainan Seks (7 Februari 2023). https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6555214/pemeriksaan-maraton-psikolog-terhadap-17-anak-korban-ibu-muda-kelainan-seks
8	Kesaksian Orangtua Korban Pelecehan Seksual di Jambi: Anak Perempuan Disuruh Intip Pelaku Berhubungan Badan (5 Februari 2023). https://medan.kompas.com/read/2023/02/05/181946778/kesaksian-orangtua-korban-pelecehan-seksual-di-jambi-anak-perempuan-disuruh?page=all	Pengakuan Ortu di Jambi Anaknya Korban Perilaku Seks Menyimpang Wanita (4 Februari 2023). https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6550875/pengakuan-ortu-di-jambi-anaknya-korban-perilaku-seks-menyimpang-wanita
9	Terdakwa Pencabulan 17 Anak di Jambi Tetap Mengaku sebagai Korban (6 Februari 2023). https://regional.kompas.com/read/2023/	Bukti Sperma yang Diajukan Ibu Muda Jambi Ngaku Diperkosa 8 Anak Diuji Labfor (13 Februari 2023). https://www.detik.com/sulsel/hukum-

Periode II Tahapan Sidang (Februari – Oktober)	10	08/22/161200278/terdakwa- pencabulan-17-anak-di-jambi-tetap- mengaku-sebagai-korban Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak Laporkan Balik 8 Korbannya, Mengaku Diperkosa (6 Februari 2023). https://regional.kompas.com/read/2023/02/06/151646478/wanita-tersangka-pencabulan-17-anak-laporkan-balik-8-korbannya-mengaku?page=all	dan-kriminal/d-6565311/bukti-sperma- yang-diajukan-ibu-muda-jambi-ngaku- diperkosa-8-anak-diuji-labfor Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak di Jambi Lapo Polisi Mengaku Diperkosa (7 Februari 2023). https://www.detik.com/bali/berita/d-6556017/wanita-tersangka-pencabulan-17-anak-di-jambi-lapor-polisi-mengaku-diperkosa
	11	Kondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi (7 Februari 2023). https://megapolitan.kompas.com/read/2023/10/03/14203151/trauma-bocah-yang-dianiaya-di-tempat-rental-ps-takut-bertemu-pelaku	Kondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi (7 Februari 2023). https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6556131/kondisi-memilukan-anak-anak-korban-kelainan-seks-wanita-di-jambi
	12	Wanita di Jambi Lecehkan 17 Anak, Psikolog: Soal Penyimpangan Seksual, Perlu Asesmen Mendalam (9 Februari 2023). https://regional.kompas.com/read/2023/02/09/122755178/wanita-di-jambi-lecehkan-17-anak-psikolog-soal-penyimpangan-seksual-perlu?page=all	Wanita di Jambi Cabuli 17 Anak, Ada yang Dipaksa Berhubungan Badan (8 Februari 2023). https://news.detik.com/berita/d-6557986/wanita-di-jambi-cabuli-17-anak-ada-yang-dipaksa-berhubungan-badan
	13	Hasil Tes Kejiwaan Keluar, Perempuan yang Cabuli 17 Anak di Jambi Dinyatakan Waras (3 Maret 2023). https://regional.kompas.com/read/2023/03/03/120717978/hasil-tes-kejiwaan-keluar-perempuan-yang-cabuli-17-anak-di-jambi-dinyatakan?page=all	Apa Itu Pedofil-Eksibisionis? Ada pada Wanita Tersangka Pencabulan di (6 Februari 2023). https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6555789/apa-itu-pedofil-eksibisionis-ada-pada-wanita-tersangka-pencabulan-di-jambi
Periode III Tahapan Hasil Vonis (Oktober)	14	Polisi Temukan Puluhan Film Porno Milik Perempuan yang Lecehkan 17 Anak di Jambi, Korban Dipaksa Menonton (9 Februari 2023). https://regional.kompas.com/read/2023/02/09/071700578/polisi-temukan-puluhan-film-porno-milik-perempuan-yang-lecehkan-17-anak-di	Polisi Pastikan Wanita Pedofil di Jambi Koleksi Video Porno di Ponsel (14 Februari 2023). https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6567892/polisi-pastikan-wanita-pedofil-di-jambi-koleksi-video-porno-di-ponsel
	15	Bos Rental PS yang Cabuli 17 Anak di Jambi Divonis 11 Tahun Penjara (12 Oktober 2023). https://regional.kompas.com/read/2023/10/13/091314478/bos-rental-ps-yang-cabuli-17-anak-di-jambi-divonis-11-tahun-penjara?page=all#:~:text=Editor&text=JAMBI%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Yunita,12%2F10%2F2023)	Tangis Yunita Pecah Saat Divonis 11 Tahun Bui di Kasus Pencabulan 17 Anak (12 Oktober 2023). https://news.detik.com/berita/d-6983060/tangis-yunita-pecah-saat-divonis-11-tahun-bui-di-kasus-pencabulan-17-anak

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Pemberitaan diatas merupakan berita yang akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah strategis dalam penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan utama yang telah diidentifikasi,

yaitu memperoleh data (Pahleviannur, et al., 2022) . Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data akan berlangsung pada setting alamiah (natural condition). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data penelitian dokumenter, yaitu dengan melihat catatan peristiwa yang terjadi atau baru terjadi melalui tulisan seseorang berupa tulisan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dua jenis data yang akan digunakan untuk memperoleh data yaitu data primer dan data sekunder.

Jenis data primer pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari portal berita online nasional Detik.com dan Kompas.com berupa pemberitaan kasus pelecehan seksual 17 anak di Jambi yang melibatkan Yunita Sari selaku Tersangka sebagai female offender. Dalam data-data yang diperoleh akan diurutkan sesuai dengan urutan waktu dan kronologis yang diterbitkan oleh media online Detik.com dan media online Kompas.com dengan menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki. Dalam penelitian ini mendapatkan data sekunder melalui penelitian terdahulu, jurnal, buku, dan sumber dari internet.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Memilih artikel atau pemberitaan mengenai kasus pelecehan seksual 17 anak di Jambil yang melibatkan tersangka Yunita Sari. selaku female offender pada bulan Februari 2023 sampai Oktober 2023; di portal berita online Detik.com dan Kompas.com
2. Menyusun urutan waktu dan kronologis pemberitaan tersebut yang akan dianalisis oleh peneliti.
3. Melakukan analisis isi kualitatif setiap pemberitaan yang sudah dipilih menggunakan metode framing Pan dan Kosicki.

Penelitian ini mendapatkan dan mengumpulkan data dengan cara mencari berita kasus tindak pelecehan kepada 17 anak yang dilakukan Yunita Sari selaku female offender di media online Detik.com dan Kompas.com. Peneliti mencari berita tersebut menggunakan fitur pencarian yang tersedia pada kedua portal berita tersebut. Setelah data terkumpul berupa berita-berita, peneliti memilah dan memilih berita yang akan dijadikan unit analisis dalam penelitian ini. Sumber data yang diambil berasal dari portal Detik.com dan Kompas.com. Peneliti mengambil 20 berita untuk dianalisis dan dibandingkan pembedaan beritanya antara kedua media online tersebut dengan isu

kasus Pelecehan Seksual 17 anak di Jambi . Selain itu, peneliti juga mendapatkan data dari jurnal dan penelitian terdahulu sebagai data pendukung penelitian ini.

3.5. Metode Pengujian Data

Pemeriksaan keabsahan data sebagai tolak ukur penting dalam penelitian, agar hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat lebih dipercaya. Metode pengujian data dalam penelitian kualitatif dapat kita tinjau dari empat kriteria, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), konsistensi (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Keabsahan data juga berkaitan dengan keyakinan peneliti terhadap analisis dan data yang menunjukkan realitas sosial yang terjadi (Pahleviannur, et al., 2022). Validitas penelitian ini adalah :

1. Transferability, yaitu apakah nilai yang berkaitan dengan masalah tersebut sudah sampai pada taraf dapat diterapkan atau dimanfaatkan pada situasi lain, sehingga orang lain dapat menggunakan kesimpulan dari sumber informasi tersebut ketika menghadapi situasi atau situasi yang sama. Karena kesamaan konteks pembahasan, maka penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan kebencanaan dapat memanfaatkan data dan informasi dalam penelitian ini. Jika penelitian ini nantinya dapat dipahami oleh penelitian selanjutnya, maka itu disebut dengan transferability.
2. Uji Dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses dari penelitian. Proses pengauditan akan dilakukan oleh pembimbing yang mengetahui proses dalam pengerjaan penelitian hingga selesai, agar hasil dari penelitian dapat reliabel atau dependable. Kata lain, apabila terus melakukan percobaan maka hasil yang akan didapatkan pun sama.

3.6. Metode Analisis Analisis Data

Analisis data adalah cara berpikir dalam penelitan. Data yang sudah dikumpulkam dan dianalisis juga berhubungan dengan penguji untuk mencari suatu pola. Analisi data merupakan analisis suatu hal kritis dalam proses penelitian kualitatif, karena analisis data dimanfaatkan supaya dapat memahami hubungan dan

konsep dari dalam data, sehingga menghasilkan hipotesis yang dapat dikembangkan dan di evaluasi. Menurut (Elfrianto & Lesmana, 2022) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui berbagai macam cara seperti, kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi seperti rekaman video atau audio dengan melakukan pengorganisasian data dan memilih data mana yang penting untuk dipelajari dan dianalisa dengan menggunakan metode-metode dalam Analisa data untuk membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Data hasil temuan pada penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan menggunakan model framing Pan Kosicki. Data dianalisis menggunakan operasional empat dimensi strukturan teks sebuah berita sebagai perangkat framing Pan Kosicki yang meliputi:

1. Sintaksis: bagaimana seorang reporter mengorganisasikan fakta-fakta ke dalam laporannya. Dalam struktur ini terlihat objektivitas dan netralitas berita yang dimuat.
2. Skrip: cara seorang wartawan menceritakan fakta yang ditemukan atau diperolehnya. Struktur ini umumnya mempunyai unsur berita yang lengkap, termasuk unsur 5W+1H, dan merupakan bagian dasar naskah berita.
3. Tematik: adalah alat analisis yang berguna untuk melihat bagaimana fakta ditulis di seluruh teks laporan berita, penggunaan kalimat, dan penempatan serta penulisan sumber.
4. Retorika: struktur ini menganalisis komponen apa saja yang dihadirkan jurnalis atau media massa untuk mendukung sebuah berita. Struktur tersebut juga membahas penggunaan bahasa yang ditulis jurnalis dalam berita.

Dengan begitu, dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data dengan melakukan metode dokumentasi, yakni menganalisis secara seksama artikel-artikel yang ada di dua media daring Detik.com dan Kompas.com dengan menggunakan stuktur model analisis framing Pan dan Kosicki, sebagai berikut:

Tabel 3.2. Stuktur model analisis framing Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit Pengamatan
Sintaksis (Cara wartawan menyusun berita)	Skema Berita	Headline Lead Latar Informasi Kutipan Opini Penutup 5 W + 1 H
Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)	Kelengkapan Berita	
Tematik (Cara wartawan menulis fakta)	Detail Koherensi Bentuk kalimat Kata Ganti Leksikon	Paragraf Proposisi kalimat Hubungan Antar Kalimat
Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	Grafis Metafora	Gambar Kata Idiom Grafik

Sumber: Pan dan Kosicki dalam (Elfrianto & Lesmana, 2022)

Tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi pencarian topik atau isu yang sedang marak diperbincangkan dan menarik untuk dijadikan penelitian yakni sosok tersangka Yunita Sari sebagai female offender dalam kasus pelecehan seksual 17 anak di Jambi Lalu, peneliti mencari referensi melalui penelitian terdahulu sebagai acuan yang dapat menambah pengetahuan peneliti akan konsep-konsep tersebut. Selanjutnya, peneliti juga mencari tahu media daring mana saja yang mengangkat kasus pelecehan seksual 17 anak di Jambi, sampai pada akhirnya peneliti memilih Detik.com dan Kompas.com untuk dianalisis. Setelah mencari data-data yang dibutuhkan, penelitian dilanjutkan dengan melakukan analisis mengenai topik yang akan peneliti gunakan.

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai perbedaan pembingkaiian sosok tersangka Yunita Sari sebagai female offender dalam kasus pelecehan seksual 17 anak di Jambi. Dengan begitu, peneliti akan melakukan analisis framing dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pertama, peneliti melakukan pencarian artikel berita pada media daring Detik.com dan Kompas.com mengenai pemberitaan sosok tersangka Yunita Sari sebagai female offender dalam kasus pelecehan seksual 17 anak di Jambi, dan Mengumpulkan artikel berita yang sudah diunggah pada media tersebut dan melakukan tahapan selanjutnya.

2. Tahap kedua, peneliti akan membaca dan menganalisis penulisan dari isi berita yang telah peneliti dapatkan di media tersebut dengan cara analisis framing Pan dengan menganalisisnya menggunakan empat struktur *framing analisis* yakni sintaksis dengan cara menganalisis skema berita, skrip yakni menganalisis kelengkapan berita menurut 5W+1H, tematik yakni menganalisis detail dan hubungan antar kalimat dalam berita, dan retorik yakni menganalisis penggunaan kata, idiom, gambar yang bertujuan melihat bagaimana cara wartawan menekankan fakta. Pada bagian analisis retorik ditambahkan penggunaan *teori representasi dan genderlect style* yakni menambah faktor *gender* jurnalis yang menulis berita untuk membedakan *framing retorik* yang dilakukan oleh tiap jurnalis berdasarkan perbedaan gender (laki-laki dan perempuan). Pada tahap ini untuk mengetahui *gender* jurnalis atau editor berita dapat dilihat dengan cara melakukan *crosscheck* nama penulis atau editor di setiap artikel dengan mencarinya pada profil *linked.in* untuk lebih memastikan *gender* jurnalis.
3. Tahap ketiga, peneliti akan melihat dan mengetahui bagaimana media melakukan pembingkai berita pada pemberitaan terkait dengan sosok dan sosok tersangka Yunita Sari sebagai female offender dalam kasus pelecehan seksual 17 anak di Jambi yang dilakukan oleh tersangka Yunita Sari, dan melihat apa saja dalam pemberitaan tersebut yang lebih menonjol dan bermakna terkait dengan sosok female offender dalam kasus pelecehan.
4. Tahap keempat, peneliti akan mendeskripsikan data yang telah didapatkan dan sudah dianalisa dalam bentuk narasi dan melakukan komparasi hasil pembingkai berita yang telah didapat yakni berita *kompas.com* dengan *detik.com* yang didalamnya berisikan sebuah kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah penelitian.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada situs berita daring yang tidak tersegmentasi (non segmented) khusus perempuan. Sehingga akan ada perbedaan bila penelitian ini dilakukan dengan mengambil situs berita daring yang

tersegmentasi khusus perempuan seperti : Konde.co, Popbela.com, Femina.co.id, Magdalene.co, dan lainnya.

